**ABSTRAK**

**SRI RAHAYU ARY ORBANI. 2016. Hambatan Belajar Metematika Siswa Disabilitas Netra di Sekolah Menengah Atas Kota Makassar. Program Studi Pendidikan Matematika (ICP), Jurusan Matematika, Fakultas Mateatika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Dr. H. Rahmat Syam, ST., M.Kom dan Dr. Awi, M.Si )**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hambatan belajar matematika yang dihadapai siswa disabilitas netra yang belajar di kelas inklusi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi kegiatan belajar di kelas inklusi serta dilakukan wawancara. Focus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan habatan yang dihadapi siswa disabilitas netra dalam mengikuti pemebelajaran di kelas inklusi. Subjek utama penelitian ini adalah dua siswa disabilitas netra yang tengah mengikuti kelas inklusi di sekolah regular di kota Makassar yaitu seorang siswa dari SMA Negeri 16 Makassar dan seorang dari SMA Negeri 1 Makassar. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal, yakni: (1) Siswa disabilitas netra di kelas inklusi belajar dengan pembelajaran langsung sama seperti teman sekelas lainnya meskipun cara belajar seperti itu bukanlah cara belajar yang efektif untuk mereka. Siswa disabilitas netra belajar lebih baik jika melibatkan alat indra lainnya seperti pendengaran dan indra peraba, (2) Hambatan belajar matematika siswa disabilitas netra di kelas inklusi adalah tidak adanya alat peraga matematika, buku matematika khusus ataupun sarana penunjang lainnya yang dapat membantu. Guru matematika yang mengajar di kelas inklusi pada umumnya tidak memiliki pengalaman dengan siswa disabilitas netra. Guru matematika dihadapkan pada situasi yang dilematis karena meskipun mereka ingin membantu mereka tidak dibekali dengan kemampuan atau kompetensi yang memadai untuk mengajar di kelas inklusi, (3) Solusi yang dapat dilakukan agar hambatan belajar matematika siswa disabilitas netra di kelas inklusi dapat di minimalisir adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti alat peraga matematika dan buku matematika khusus. Dukungan moril juga perlu diberikan agar siswa termotivasi untuk terus belajar matematika

**Kata Kunci:** *Disabilitas Netra, Hambatan Belajar, Inklusi.*